

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah-ubah, karena suatu proses yang terjadi pada masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui dari interaksi yang berkesenambungan antar individu yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam suatu kehidupan bermasyarakat selalu dapat kita jumpai bahwa masyarakatnya dapat saling mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan masyarakat lainnya.

Masyarakat dalam bahasa inggris disebut dengan *society*, asal katanya *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa arab yaitu *syrik* artinya bergaul. Masyarakat dapat diartikan juga sebagai sekumpulan orang-orang yang bertempat tinggal di wilayah tertentu secara menetap yang mempunyai budaya, norma atau aturan, selain itu juga masyarakat merupakan sekelompok orang yang melakukan interaksi dalam kehidupan sehari-hari, saling membantu, mempunyai hukum atau norma-norma yang ada, adat-istiadat yang ada secara turun-temurun, serta memiliki kepercayaan atau agamanya masing-masing yang harus mereka patuhi dalam lingkungan mereka.

Kepercayaan atau agama yang peneliti ketahui tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat, karena peranan agama sangat besar meliputi seluruh aspek yang ada dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana fitrah seorang manusia yang

menginginkan agar hidupnya terarah dalam melakukn segala hal maka memerlukanlah sebuah kepercayaan atau agama.

Kata “agama” berasal dari bahasa sanksekerta, serta terbentuk dari dua akar suku kata yaitu “a” yang berarti tidak, dan “gama” yang berarti kacau. Hal ini mengandung pengertian bahwa agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak sesuai atau kacau, sesuai dengan aturan-aturan yang ada didalamnya.<sup>1</sup> Menurut kamus umum bahasa Indonesia agama adalah segenap kepercayaan kepada (Tuhan, Dewa, dan sebagainya) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.<sup>2</sup>

Agama dalam konteks ini memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat dengan berbagai macam fenomena dan fakta-fakta sosial yang ada didalamnya. Agama merupakan sistem keyakinan atau kepercayaan manusia terhadap sesuatu zat yang dianggap Tuhan. Keyakinan terhadap zat yang di anggap Tuhan itu diperoleh berdasarkan data yang datang dari luar, mungkin informasi ini dapat juga didapat dari orang tua, guru-guru, atau dari tokoh-tokoh agama yang mempunyai ilmu pengetahuan yang luas.

Persoalan agama ini merupakan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia, karena agama mengandung unsur keyakinan di dalam diri manusia terhadap hal yang ghaib sebagai suatu kebenaran yang hakiki atau mutlak. Agama sebagai unsur yang telah memberikan suatu kehidupan

---

<sup>1</sup> Dadang Rahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 13.

<sup>2</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006) Cet ke-3 Edisi ke-III, hal. 10-11.

bahwasanya dengan beragama manusia dapat eksis sebagai makhluk yang berbudi dan berpikiran baik. Oleh karena itu dengan beragama manusia dapat hidup di dalam masyarakat secara harmonis dan dinamis.

Agama sebagai suatu unsur keyakinan akan menjadi makna apabila manusia hidup di dalam ruang lingkup sosial, seperti kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan didalam masyarakat untuk menjaga kerukunan antar masyarakatnya dan saling bertoleransi terhadap kegiatan sosial yang terjadi di masyarakat. Karena bahwasanya kehidupan tidak hanya bersifat individu, tetapi lebih bersifat universal yang dapat mengubah realitas sosial yang lebih manusiawi. Di dalam masyarakat, agama menjadi salah satu faktor penunjang kehidupan terutama dalam kehidupan spiritual.<sup>3</sup> Dengan kata lain, agama sangat berpengaruh besar terhadap perilaku keberagamaan masyarakat, karena itu masyarakat mampu memberikan nuansa, rasa, dan sikap keagamaannya secara spesifik yang terdapat dalam suatu lingkungan masyarakat yang menganut berbagai keyakinan antaranya agama Kristen, agama Hindu, agama Katholik, dan agama Islam.

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT. Kepada baginda Rasulullah SAW, sebagai agama penyempurna dari agama sebelumnya, agama Islam rahmatan-lil-alamin yang ada dimuka bumi ini, sebagai pedoman dalam kehidupan manusia, agama Islam sesuai dengan tujuan dan fitrahnya sebagai suatu pedoman dalam kehidupan yang ada dimuka bumi.

---

<sup>3</sup>Rizal Mubit, "Peran Agama dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia" Episteme, No.1 (2016) hal. 164.

Agama Islam merupakan ajaran yang mencakup berbagai macam hal yang diajarkan di dalamnya seperti akidah/keyakinan umat Islam kepada sang penciptanya, serta syariat/hukum yang digunakan didalam agama Islam sebagai salah satu pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karena itu Islam adalah satu Agama yang paling sempurna yang berada dimuka bumi ini. Islam adalah sebagai ajaran yang sempurna dan diridai oleh Allah SWT yang tidak hanya mengajarkan tentang hubungan manusia kepada Allah saja, akan tetapi juga hubungan manusia dengan manusia yang mana saling keterkaitan dalam kehidupannya, agama Islam merupakan suatu agama yang rahmatan lil'alamin bagi umat Islam itu sendiri. Namun rahmatan lil'alamin yang dimaksud bukan hanya sekedar untuk agama Islam, tetapi juga untuk agama yang lainnya. Bahwasanya dalam kehidupan sosial agama Islam seperti halnya, maulid Nabi Muhammad Saw, Isra Miraj, serta selamatan merupakan suatu aspek yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan bagi umat Islam, adapun hal lain yang juga biasanya dilakukan umat beragama lainnya seperti peribadatan mereka sembahyang ke tempat ibadah dihari-hari yang sudah mereka tentukan seperti hari minggu, serta seperti kegiatan tiwah dan lain sebagainya, sehingga masyarakatnya dapat saling memahami satu sama lain dan saling menghargai baik dari kelompok mayoritas maupun minoritas .

Mengenai mayoritas dan minoritas, kelompok masyarakat mayoritas atau juga yang sering disebut kelompok dominan dalam suatu masyarakat merupakan suatu kelompok yang merasa memiliki control atau kekuasaan untuk mengontrol. Mereka merupakan sumber daya kekuasaan dalam *setting institusional* yang berbeda-beda. *setting institusional* itu cenderung lebih penting karena hal tersebut

mempengaruhi masyarakat, termasuk dalam penyelenggaraan suatu pemerintahan, agama, pendidikan, dan pekerjaan (ekonomi). Sebaliknya kelompok minoritas mempunyai akses terhadap sumber daya, *privilese* kurang atau bahkan tidak berpeluang mendapat kekuasaan seperti mayoritas. Inilah ketidak senambung kekuasaan, dan hal ini yang dapat mendorong prasangka antara mayoritas dan minoritas. Konsep mayoritas dan minoritas selalu berhubungan dengan agama, etnik, suku bangsa, serta ras, yang mana kelompok mayoritas ini dalam beberapa keadaan dapat dijumpai lebih berkuasa dibandingkan dengan kelompok minoritas yang dianggap lebih sedikit.

Gambaran realitas di atas dan melihat dari adanya salah satu keunikan yang dimiliki masyarakat di beberapa daerah tertentu mengenai aktivitas masyarakat yang beragama Islam yang berada ditengah-tengah masyarakat yang mempunyai agama selain Islam yang lebih mayoritas, akan tetapi tidak pernah terjadi konflik ataupun pergesekan tentang agama mereka yang mana dalam beberapa keadaan yang kita ketahui bahwa di beberapa daerah maupun tempat tertentu sering terjadi konflik, maka dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang keberagaman masyarakat muslim yang ada di dusun Baninan, Desa Rubung Buyung Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur, yang tetap hidup rukun dan harmonis meskipun berada dalam kelompok yang dikatakan *heterogen*. Terdapat empat jenis keyakinan, yaitu agama Islam sebagai agama yang minoritas yang mana dilihat dari data hanya enam persen, sedangkan agama Hindu Kharingan enam puluh tiga persen, agama Kristen sepuluh persen dan agama Katholik dua puluh dua persen, dari enam ratus dua puluh jiwa dan agama non

muslim sebagai agama yang lebih dominan atau lebih banyak yang ada di dusun Baninan, di dusun Baninan sendiri belum ada ditemukan Masjid atau Langgar tempat beribadah umat Islam yang ada di situ satu Balai Penyang Hantampung untuk orang beragama Hindu Kaharingan, dan satu Gereja, maka dari itu masyarakat muslim yang ada di dusun Baninan yang ingin beribadah secara berjamaah bisa di dusun sebelah yang mempunyai fasilitas lengkap untuk tempat ibadah berjamaah yang masih satu Desa dengan dusun Baninan tersebut.

Baninan adalah sebuah dusun yang berada di kecamatan Cempaga yang berpenduduk minoritas muslim sedangkan Baninan adalah suatu dusun pengecualian di antara dusun-dusun yang ada di Kecamatan Cempaga, yang mana di dusun Baninan ini mempunyai satu Rw, dan tiga Rt, yakni Rw 03, Rt 07, Rt 08, Rt 09, adapun agama-agama yang dianut oleh masyarakat Baninan adalah agama Hindu Kaharingan, agama Katholik, agama Kristen adalah sebagai kelompok agama yang lebih mayoritas, dibandingkan agama Islam nya.

Dari realitas di atas muncul pertanyaan tentang aktivitas keberagamaan muslim yang tergolong minoritas ditengah-tengah, kelompok agama non muslim yang lebih mayoritas di dusun tersebut. Di dusun Baninan memiliki satu tempat ibadah untuk agama Hindu Kharingan yaitu Balai Penyang Hantampung dan satu gereja pantekosta untuk beribadah orang nasrani, sedangkan untuk masyarakat muslimnya yang mau beribadah bisa di dusun tetangga yang masih satu desa yaitu dusun Bonot atau Desa Rubung Buyung yang mempunyai Masjid dan Langgar, adapun sebab lain yang menjadi pendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah mengenai hubungan yang baik yang terjadi antara golongan mayoritas

dan minoritas di dusun Baninan, karena telah banyak yang kita ketahui bahwa biasanya sering terjadi diskriminasi terhadap kelompok minoritas oleh kelompok mayoritas yang mana di disini agama non-muslim yang lebih lebih mayoritas, akan tetapi dari pengamatan yang peneliti lihat di dusun Baninan ini tidak pernah muncul konflik-konflik serius, apalagi menyangkut keyakinan tidak pernah sama sekali terdengar, dalam kehidupan masyarakat dusun Baninan dari realitas tersebut memunculkan pertanyaan seputar hal-hal bagaimana keberagaman masyarakat muslim yang ada di dusun Baninan dan bagaimana ritual ibadah masyarakat muslim di dusun Baninan.

Berdasarkan penjelasan diatas, kiranya masih belum cukup untuk mengantarkan bagaimana keberagaman minoritas muslim yang ada di dusun Baninan, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul: **AKTIVITAS KEBERAGAMAAN MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM (STUDI KASUS DUSUN BANINAN DESA RUBUNG BUYUNG KECAMATAN CEMPAGA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR)**

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini fokus pada aktivitas keberagaman yang dilakukan oleh masyarakat minoritas muslim dan pengalaman ritual ibadah yang ada di dusun Baninan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas keberagamaan masyarakat minoritas muslim di dusun Baninan, Desa Rubung Buyung, Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur?
2. Bagaimana pengamalan ritual ibadah masyarakat minoritas muslim di dusun Baninan, Desa Rubung Buyung, Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas keberagamaan masyarakat minoritas Muslim di dusun Baninan, Desa Rubung Buyung Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Pengamalan ritual ibadah masyarakat minoritas muslim di dusun Baninan, Desa Rubung Buyung Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Manfaat teoritis
  - a. Diharapkan sebuah karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dapat menambah pengetahuan masyarakat desa Rubung Buyung tentang kondisi keberagamaan umat Islam yang ada di salah satu dusunnya yaitu dusun Baninan.



b. Dapat membantu memfasilitasi untuk beribadah umat Islam yang ada di dusun Baninan

2. Manfaat praktis

a. Meningkatkan pengetahuan tentang keberagaman bagi muslimminoritas yang ada di Dusun Baninan agar lebih meningkatkan keberagamaannya sebagai orang muslim.

b. Bahan masukan masyarakat yang ada di desa Rubung Buyung agar dapat memperhatikan keberagaman masyarakat dengan seksama yang ada di dusun Baninan, dan demi memperkuat keimanan dan akidah mereka.

c. Masukan bagi para da'i dan da'iyah dan pihak terkait lainnya upaya adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat membina keberagaman masyarakat minoritas muslim yang ada di dusun Baninan.

d. Penambahan khazanah pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahan pahaman judul di atas, maka penulis memberi batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa istilah berikut:

## 1. Aktivitas

Kata aktivitas berasal dari bahasa Inggris *activity*, yang berarti kegiatan, kesibukan.<sup>4</sup> Dalam KBBI, kata aktivitas berarti kesibukan, kegiatan.<sup>5</sup> Yang dimaksud aktivitas oleh peneliti adalah aktivitas keberagaman masyarakat minoritas muslim di dusun Baninan dalam kehidupan sehari-harinya.

## 2. Keberagaman

Keberagaman merupakan keadaan atau proses yang mana seseorang mempunyai keterkaitan dengan agama baik dengan keyakinan, praktek agama secara rutin ataupun pengetahuan terhadap dasar-dasar agama yang dianutnya. Keberagaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang bagaimana aktivitas keberagaman dan pengamalan ritual ibadah masyarakat muslim minoritas yang ada di dusun Baninan, serta tentang pengamalan ajaran agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat akidah yaitu yang berhubungan rukun iman, seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada raul-rasul-Nya, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar, adapun tentang ibadah yang berhubungan dengan rukun Islam seperti halnya salat lima waktu, salat jumat, puasa ramadhan, zakat fitrah dan membaca Al-quran.

---

<sup>4</sup>Jhon M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1997), h.10.

<sup>5</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1892), h.26.

### 3. Masyarakat

Kata masyarakat berasal dari bahasa arab “*syaraka*” yang berarti ikut serta, berpartisipasi atau “*musyaraki*” yang berarti saling bergaul.<sup>6</sup> Menurut KBBI masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang mempunyai aturan-aturan sebagai pedomannya, serta mempunyai budaya dan agama masing-masing yang bertimpal tinggal didaerah tertentu dan anggotanya memiliki pengalaman hidup yang sama berdasarkan nilai-nilai yang dipedomani.

Masyarakat yang dimaksud peneliti disini adalah masyarakat yang ada di dusun Baninan, Desa Rubung Buyung Kec. Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. Dimana dusun Baninan ini yang beragama Islamnya Paling sedikit yaitu hanya sepuluh persen saja, sedangkan agama non muslim yang terbagi dua yaitu agama kaharingan tujuh puluh persen dan nasrani dua puluh persen yang lebih mayoritas di dusun Baninan.

### 4. Minoritas Muslim di dusun Baninan

Minoritas muslim adalah yang peneliti sebutkan adalah minoritas muslim yang ada di dusun Baninan yang mana penganut agama Islam lebih cenderung sedikit dibandingkan dengan agama yang lainnya, yaitu agama Islam yang menjadi minoritas pada saat ini.

---

<sup>6</sup>Yusnedi Achmad, *Sosiologi Politik* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019) cet. Ke-1, h. 7.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan hasil penelitian ini, dapat dijabarkan ke dalam sub-sub atau bagian-bagian, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, berisikan tentang beberapa pengertian seperti Pengertian Aktivitas Agama dan Keberagamaan, Pengertian Masyarakat, Pengertian Muslim, Pengertian non Muslim, Pengertian Minoritas dan Mayoritas, Ciri-ciri Kelompok Minoritas.

BAB III Metode Penelitian, mencakup Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Analisis data dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Memuat Gambaran Umum Lokasi Penelitian, dan Penyajian Data.

BAB V Penutup, Memuat Simpulan dan Saran.